

# OPTIMALISASI PERAN TIM PENGGERAK PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (TP-PKK) KECAMATAN JAMBI TIMUR DAN KECAMATAN PAAL MERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS KELUARGA

Hubaybah<sup>1</sup>, Herwansyah<sup>2</sup>, Vinna Rahayu Ningsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Email. [herwansyah@unja.ac.id](mailto:herwansyah@unja.ac.id)

## Abstrak

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu kelompok yang berperan untuk membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila. Beberapa isu kesehatan masyarakat yang dapat menjadi prioritas utama TP-PKK di tingkat kecamatan untuk diperhatikan, meliputi kesehatan ibu dan anak, perilaku merokok, kesehatan ibu hamil, vaksinasi pada BALITA, kesehatan remaja dan anak sekolah, kesehatan lingkungan pemukiman, gizi pada anggota keluarga serta isu yang berhubungan dengan epidemiologi sosial (kejadian penyakit yang berbasis kepada karakteristik masyarakat). Beberapa isu ini akan dijadikan sebagai materi pemahaman pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di 2 Kecamatan yang ada di Kota Jambi – Kecamatan Jambi Timur dan Kecamatan Paal Merah. Kegiatan pendampingan ini meliputi ceramah dan tanya jawab, simulasi di kelas dan simulasi di lapangan (keluarga). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rentang waktu pada bulan Juli dan Agustus 2019, dilanjutkan dengan tahapan monitoring dan evaluasi di bulan September dan Oktober 2019. Tahapan kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan disertai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat ini meliputi anggota TP-PKK tingkat Kecamatan melakukan pendataan keluarga sehat dengan menggunakan diari keluarga sehat.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, TP-PKK, Keluarga Sehat

## Abstract

Empowerment and Family Welfare (PKK) is one of the groups whose role is to foster community families both in urban and rural areas that can produce synergies for independent prosperous families by improving mental spirituality, healthy living by living and practicing Pancasila. Some public health issues that can be the top priority of TP-PKK at the sub-district level to consider, include maternal and child health, smoking, health of pregnant women, vaccinations for toddlers, adolescent and school-child health, housing environmental health, nutrition for family members and issues related to social epidemiology. Some of these issues will be made as material that can be understood in community service activities in 2 sub-districts in Jambi City - East Jambi District and Paal Merah District. This mentoring activity publishes simulations and questions and answers, simulations in class and simulations in the field (family). This community service activity is carried out in the span of time in July and August 2019, starting with monitoring and evaluation in September and October 2019. The stages of this activity contain planning, implementation and development with monitoring and evaluation activities. The results of community service include TP-PKK members at the sub-district level to assist healthy families by using healthy family diaries

**Keywords:** Optimization, TP-PKK, Healthy Families

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa: Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju 14 terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. (Kementerian Dalam Negeri, 2013)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu kelompok yang berperan untuk membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila. Dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas adan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung (1).

Dalam melakukan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, yang disesuaikan dengan situasi dan

kondisi masyarakat (Sutedjo, 2006). Dengan adanya kegiatan PKK diharapkan dapat meningkatkan kesetaraan keluarga pada umumnya yang berpedoman pada pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK. Selain memiliki program-program pokok, PKK juga memiliki panca dharma PKK. Isi dari panca dharma ini tentang peranan-peranan wanita dalam kehidupan, yaitu sebagai berikut: 1) Wanita sebagai pendamping suami 2) Wanita sebagai pengelola rumah tangga 15 3) Wanita sebagai penerus keturunan dan pendidik anak 4) Wanita sebagai pencari nafkah tambahan 5) Wanita sebagai warga negara dan anggota masyarakat (2).

Salah satu program pokok PKK adalah di bidang kesehatan. Perilaku hidup sehat itu sangat penting dan harus dimulai dari kelompok yang terkecil di masyarakat, yaitu keluarga. Sehingga peran anggota TP-PKK sangat penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan pendekatan keluarga. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh TP-PKK ini tidak hanya terbatas pada kegiatan sosialisasi atau penyuluhan kesehatan saja, akan tetapi lebih mengarah kepada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anggota TP-PKK untuk memiliki inisiatif dan komitmen dalam meningkatkan peran pendampingan kepada masyarakat (3).

Beberapa isu kesehatan masyarakat yang dapat menjadi prioritas utama TP-PKK di tingkat kecamatan untuk diperhatikan, meliputi kesehatan ibu dan anak, perilaku merokok, kesehatan ibu hamil, vaksinasi pada BALITA, kesehatan remaja dan anak sekolah,

kesehatan lingkungan pemukiman, gizi pada anggota keluarga serta isu yang berhubungan dengan epidemiologi sosial (kejadian penyakit yang berbasis kepada karakteristik masyarakat). Beberapa isu ini akan dijadikan sebagai materi pemahaman pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di 2 Kecamatan yang ada di Kota Jambi – Kecamatan Jambi Timur dan Kecamatan Paal Merah (4) (5).

Beberapa isu yang dihadapi mitra dalam pengembangan kesehatan keluarga adalah masih kurangnya akses informasi dan pembinaan kepada TP-PKK tingkat Kecamatan, khususnya berasal dari Perguruan Tinggi kesehatan. Karakteristik anggota TP-PKK yang aktif harus diikuti oleh pemahaman tentang kesehatan masyarakat berbasis keluarga sehingga implementasi pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan secara komprehensif.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian masyarakat, meliputi: (1) memfasilitasi anggota TP-PKK tingkat kecamatan dalam rangka melakukan pembinaan kepada beberapa keluarga dengan menggunakan panduan diari keluarga sehat, (2) memberikan pemahaman kepada anggota TP-PKK pentingnya peran keluarga dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat berbasis keluarga.

## LANDASAN TEORI

Selain peran dari pemerintah dan tenaga kesehatan terkait, peran keluarga sangatlah penting dalam meningkatkan taraf hidup anak hingga mengurangi angka kematian pada

anak. Peran dari keluarga dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara dari puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran sekaligus meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Selain pelayanan kesehatan di dalam gedung, puskesmas juga memberikan pelayanan keluar gedung dengan melakukan kunjungan keluarga di wilayah kerjanya (6).

Beberapa fungsi keluarga dalam kaitannya dengan kesehatan, meliputi: (1) Fungsi afektif. Merupakan fungsi utama untuk mengajarkan segala sesuatu guna mempersiapkan anggota keluarga berhubungan dengan orang lain. Fungsi ini berguna untuk perkembangan individu dan psikososial anggota keluarga. (2) Fungsi sosialisasi. Proses perkembangan dan perubahan yang menghasilkan interaksi sosial dan belajar berperan dalam lingkungan sosialnya. Fungsi ini dimulai sejak lahir dan berguna untuk membina sosialisasi pada anak, membentuk norma-norma tingkah laku sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan meneruskan nilai-nilai budaya keluarga. (3) Fungsi reproduksi. Fungsi untuk mempertahankan generasi dan menjaga kelangsungan keluarga. (4) Fungsi ekonomi. Berfungsi untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara ekonomi dan tempat dalam mengembangkan kemampuan individu meningkatkan penghasilan agar memenuhi kebutuhan keluarga. (4) Fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan. Mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar produktivitasnya tetap tinggi. Fungsi ini dikembangkan menjadi tugas keluarga di bidang kesehatan (7).

Pendekatan keluarga yang dimaksud dalam pedoman umum ini merupakan pengembangan dari kunjungan rumah oleh puskesmas dan perluasan dari upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas), yang meliputi: (1) Kunjungan keluarga untuk pendataan/pengumpulan data profil kesehatan keluarga dan peremajaan (updating) pangkalan datany. (2) Kunjungan keluarga dalam rangka promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif. (3) Kunjungan keluarga untuk menindaklanjuti pelayanan kesehatan dalam Gedung. (4) Pemanfaatan data dan informasi dari profil kesehatan keluarga untuk pengorganisasian/pemberdayaan masyarakat dan manajemen (7).

Kunjungan rumah (keluarga) dilakukan secara terjadwal dan rutin, dengan memanfaatkan data dan informasi dari profil kesehatan keluarga. Sehingga pelaksanaan upaya Perkesmas harus diintegrasikan ke dalam kegiatan pendekatan keluarga. Dalam menjangkau keluarga, Puskesmas tidak hanya mengandalkan UKBM (upaya kesehatan berbasis masyarakat) yang selama ini dilaksanakan, melainkan juga langsung berkunjung ke keluarga. Pendekatan keluarga melalui kunjungan rumah tidak berarti mematikan UKBM-UKBM yang ada, tetapi justru untuk memperkuat UKBM-UKBM yang masih kurang efektif (8).

Melalui kunjungan rumah puskesmas dapat mengenali masalah kesehatan dan PHBS yang ada dalam suatu keluarga secara lebih menyeluruh. Anggota keluarga yang perlu mendapatkan pelayanan kesehatan dapat dimotivasi untuk memanfaatkan UKBM yang ada dan/atau pelayanan p.uskesmas. Keluarga

juga dapat dimotivasi untuk memperbaiki kondisi kesehatan lingkungan dan faktor risiko lain yang selama ini merugikan kesehatan, dengan pendampingan dari kader-kader kesehatan UKBM dan/atau petugas profesional puskesmas. Untuk itu, diperlukan pengaturan agar setiap keluarga di wilayah puskesmas memiliki Tim Pembina Keluarga (8).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Optimalisasi Peran Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kecamatan Jambi Timur dan Kecamatan Paal Merah dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Berbasis Keluarga, dirancang melalui beberapa tahapan dan metode, yaitu: (9)

### **a. Tahap Persiapan**

Metode yang dilakukan sebelum kegiatan adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan situasi terhadap 2 Kecamatan, Kecamatan Jambi Timur dan Kecamatan Paal Merah tentang keberadaan TP-PKK di wilayah kerja masing-masing.
2. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabdian kepada masyarakat dan Mahasiswa.
3. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra.
4. Menyiapkan tempat dan peralatan pembimbingan.

### **b. Rencana kegiatan**

1. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam bentuk:
  - a) Tatap muka (ceramah dan Tanya jawab)
  - b) Praktek (kunjungan kerumah)

2. Monitor hasil kegiatan pembimbingan dengan frekuensi 1 (satu) kali setiap bulan.
3. Pelaksanaan evaluasi proses pembimbingan dilakukan dengan surat penunjukan dari TP-PKK Kecamatan tentang anggota yang telah aktif melaksanakan pembinaan keluarga.

**c. Partisipasi Mitra**

1. Menyediakan data sekunder yang dibutuhkan untuk analisis situasi
2. Memfasilitasi tempat kegiatan.
3. Memfasilitasi praktek lapangan.

**d. Relevansi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman anggota TP-PKK Kecamatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan pendekatan keluarga.

**e. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring terhadap peserta yang sudah mendapatkan pendampingan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan Indikator:

1. Meningkatnya pengetahuan peserta pembinaan tentang pentingnya peran anggota TP-PKK dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan pendekatan keluarga.
2. Terbentuknya kader kesehatan masyarakat yang mampu mengidentifikasi kondisi kesehatan keluarga di tingkat kecamatan

beranggotakan TP-PKK yang ditandai dengan Surat Keputusan Camat.

**HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di 2 Kecamatan – Kecamatan Jambi Timur dan Paal Merah diawali dengan proses pemberian materi kepada anggota TP-PKK dari tingkat RT sampai ke tingkat kecamatan. Pemberian materi dilakukan dengan pendekatan Focus Group Discussion (FGD). Proses penyampaian materi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya peran keluarga dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat berbasis keluarga. Peserta FGD sangat antusias dengan proses penyampaian materi dan disertai dengan pemaparan pengalaman dari anggota TP-PKK tentang kegiatan yang telah dilakukan berhubungan dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta seminar. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah banyaknya animo peserta untuk

menyampaikan pengalaman, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat diskusi menjadi lebih terarah.

Tahapan selanjutnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengisian diari keluarga sehat yang dilakukan oleh anggota TP-PKK dan kader. Kegiatan ini dilakukan selama 7 hari dan setiap diari keluarga sehat yang telah diisi selanjutnya diserahkan kepada tim pengabdian masyarakat.

Secara umum, hasil kegiatan ini adalah Pendampingan TP-PKK Kelurahan dan TP-PKK Kecamatan Jambi Timur dan Kecamatan Paal Merah tentang optimalisasi peran kader TP-PKK dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat berbasis keluarga. Acara pendampingan dihadiri oleh 100 orang TP-PKK dari seluruh kelurahan dan TP-PKK Kecamatan Jambi Timur dan Kecamatan Paal Merah. Penjelasan tentang pengisian Diari Keluarga Sehat yang akan dilakukan oleh Kader di setiap kelurahan terhadap 10 keluarga percontohan di masing-masing kecamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Permendagri RI No 1 Tahun 2013. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Jakarta.
2. Sutedjo, A. Y., 2006. Pemeriksaan Penyakit Melalui Pemeriksaan Laboratorium. Amara Books. Yogyakarta.
3. Handayani, T., Parimartha, M.A., Gde, I., Sukesi, M.S., Keppi, I.H., Ardika, M.A. and Wayan, I., 2008. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di kota Malang: dalam Perspektif kajian Budaya. E-Journal of Cultural Studies, 2(1).
4. Kecamatan Jambi Timur., 2019. Profil Kecamatan Jambi Timur, Jambi.
5. Kecamatan Paal Merah., 2019. Profil Kecamatan Paal Merah, Jambi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sementara beberapa hal: (1) Pelaksanaan pendampingan terhadap TP-PKK di 2 Kecamatan target berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh 50 -100 orang kader di masing-masing kecamatan. (2) Kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan proses penjelasan tentang pengisian Diari Keluarga Sehat yang akan dilakukan oleh Kader masing-masing kelurahan di 2 Kecamatan target.

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, Tim Pengabdian Masyarakat memberikan masukan kepada TP-PKK bahwa seluruh Kelompok Kerja (POKJA) harus saling berkoordinasi satu dan yang lainnya. Hal ini dikarenakan pemberdayaan kesehatan berbasis keluarga tidak hanya menjadi tanggung jawab POKJA IV saja, akan tetapi juga menjadi perhatian POKJA I, POKJA II da POKJA III sehingga derajat kesehatan masyarakat berbasis keluarga yang dikoordinir oleh TP-PKK dapat tercapai dengan maksimal.

6. Pranata, S., Pratiwi, N.L. and Rahanto, S., 2011. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, gambaran peran kader posyandu dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi di kota Manado dan Palangkaraya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(2).
7. Rodiah, S., Lusiana, E. and Agustine, M., 2016. PEMBERDAYAAN KADER PKK DALAM USAHA PENYEBARLUASAN INFORMASI KESEHATAN DI KECAMATAN JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG. *Dharmakarya*, 5(1).
8. Sembiring, N., 2004. Posyandu sebagai saran peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kesehatan masyarakat. Universitas Sumatera Utara, USU Digital Library.
9. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat., 2019. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2019, Universitas Jambi.